



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Peringati Hari Ibu, Perjuangan Perempuan yang Tak Pernah Lelang

KEMENKO PMK – Bangsa Indonesia dibangun dari fondasi perjuangan para perempuan yang tak pernah lelang semangatnya untuk mencapai sebuah kehidupan yang lebih baik bagi generasi penerus.

Hal itu disampaikan oleh Sekretaris Kemenko PMK Satya Sananugraha saat membacakan amanat Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) I Gusti Ayu Bintang Darmawati pada upacara Peringatan Hari Ibu ke-94 tahun 2022 yang digelar di lapangan Kemenko PMK Jakarta, (22/12).

Dalam upacara tersebut, para peserta upacara kompak berseragam kebaya dan batik. Adapun Sekretaris Menko PMK Satya Sananugraha berkesempatan menjadi inspektur upacara.

“Pada hari ini, tanggal 22 Desember 2022, kita melaksanakan Peringatan Hari Ibu (PHI) ke-94, seraya mengenang betapa agung dan mulianya peran perempuan dalam membangun fondasi bangsa ini, dan mengingat betapa para perempuan Indonesia telah turut berjuang, mewujudkan kemerdekaan dalam semangat pergerakan yang setara dan berkeadilan,” ujar Menteri PPPA dalam amanatnya yang dibacakan oleh Inspektur Upacara, Sekretaris Menko PMK Satya Sananugraha.

Penyelenggaraan Kongres Perempuan Indonesia I pada 22 Desember 1928, ujar Bintang, menjadi salah satu titik penting perjuangan pergerakan para perempuan di masa prakemerdekaan. Momentum bersejarah inilah yang kemudian ditetapkan oleh Presiden Soekarno sebagai hari nasional Hari Ibu.

Perjuangan gerakan perempuan ini, lanjut Bintang, membawa keyakinan baru bagi perempuan-perempuan Indonesia bahwa pemenuhan hak dan kesetaraan akan mengantarkan perempuan untuk dapat berjalan bersama-sama, menjemput kesempatan yang sama dan bahwa ruang untuk berkontribusi adalah milik semua.

“Fakta historis para pejuang perempuan Indonesia ini mencerminkan bahwa perempuan Indonesia sudah mempunyai kesadaran sebagai ‘subjek’ otonom yang tidak menjadikan peran domestik sebagai satu-satunya bentuk atau pilihan untuk aktualisasi dirinya sejak lama. Mereka berperan aktif dalam meraih kemerdekaan RI, aktif berkontribusi dalam hidup berbangsa dan bernegara. Mereka dipenuhi cita kemanusiaan yang tinggi,” ujarnya.

Di era kekinian, kata Menteri PPPA, Peringatan Hari Ibu diharapkan dapat mewariskan nilai-nilai luhur dan semangat perjuangan yang terkandung dalam sejarah perjuangan kaum perempuan kepada seluruh masyarakat Indonesia, terutama generasi penerus bangsa, agar mempertebal tekad dan semangat untuk bersama-sama melanjutkan dan mengisi pembangunan dengan dilandasi semangat persatuan dan kesatuan.

“Peringatan Hari Ibu adalah milik kita semua. Sebagai anak, sebagai istri, sebagai ibu, maupun sebagai teman seperjuangan, yang tidak lelah menjadi arti di manapun berada. Untuk itu, saya ucapkan Selamat Hari Ibu ke-94 Tahun 2022, khususnya untuk seluruh perempuan Indonesia. Mari terus berkarya, menjadi sosok yang mandiri, kreatif, inovatif, percaya diri dan terus meningkatkan kualitas dan kapabilitas diri, sehingga bisa menjadi kekuatan yang besar menyejahterakan semua. Perempuan berdaya, anak terlindungi, Indonesia maju,” pungkasnya.

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**